

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory*. Penelitian *explanatory* adalah suatu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian dan pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menganalisis hubungan antar variabel-variabel yang dirumuskan. Menurut Singarimbun dan Effendi (2008:5), yang dimaksud dengan penelitian penjelasan adalah penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian hipotesis dimana dilakukan pengujian terhadap hipotesis sesuai dengan yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sesuai dengan namanya dalam pendekatan kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain (Arikunto, 2002:10). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini yaitu ingin menjelaskan keterkaitan hubungan antara kompensasi

karyawan dan lingkungan kerja karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Indosat Tbk *Sales Area* Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis memilih lokasi penelitian di PT. Indosat Tbk. *Sales Area* Kediri, Jl. Erlangga No. 8 Kediri. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena:

1. Lokasi penelitian tidak terlalu jauh dari tempat peneliti dan perusahaan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.
2. Peneliti sebelumnya juga sudah pernah magang di PT. Indosat *Sales Area* Kediri selama dua bulan, sehingga data-data yang mengenai manajemen sumber daya manusia dantelah dipunyai peneliti tinggal diperbarui.
3. Lokasi penelitian ini dipilih karena sumber daya manusia bagi perusahaan ini memiliki pengaruh yang sangat penting bagi tercapainya tujuan perusahaan, PT. Indosat Tbk. *Sales Area* Kediri selalu memberikan penghargaan bagi setiap individu yang berprestasi dalam bidangnya masing-masing dan perbaikan lingkungan kerja apabila salah unsur lingkungan kerja karyawan dapat mengganggu kerja karyawan. Dengan demikian kompensasi karyawan dan lingkungan kerja karyawan memberikan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kepuasan kerja seseorang. Untuk itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar pentingnya kompensasi karyawan dan lingkungan kerja karyawan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

1. Konsep dan Variabel

Sebuah penelitian memerlukan adanya pemahaman tentang konsep dari permasalahan yang hendak diteliti, karena melalui konsep akan dapat dirumuskan hubungan-hubungan teoritis. Menurut Nazir (2005:122), konsep adalah abstraksi yang perlu diukur.

Sesuai dengan permasalahan dan kajian teori yang ada maka dalam penulisan ini ada tiga konsep, antara lain:

- a. Konsep Kompensasi
- b. Konsep Lingkungan
- c. Konsep Kepuasan Kerja

Variabel menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2009:38), adalah atribut subjek atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain. Arikunto (2002:96), menyatakan variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan pendapat di atas maka pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kompensasi karyawan (X_1) dan lingkungan kerja karyawan (X_2) serta satu variabel terikat yaitu kepuasan kerja karyawan (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada sesuatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan

kegiatan, ataupun memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut.

Variabel bebas dalam hal ini adalah kompensasi karyawan (X_1) dan lingkungan kerja karyawan (X_2), sedangkan variabel terikat adalah kepuasan kerja karyawan (Y):

a. Kompensasi Karyawan (X_1)

Kompensasi karyawan adalah sesuatu bentuk balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai ganti kontribusi yang telah diberikan oleh karyawan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut indikator beserta itemnya:

1) Kompensasi finansial:

- a) Gaji sesuai pekerjaan
- b) Bonus sesuai kesepakatan
- c) Insentif sesuai beban kerja.

2. Kompensasi non finansial:

- a) Hubungan atasan dengan bawahan yang baik
- b) Pemberian tugas yang menarik
- c) Kesempatan promosi
- d) Ucapan terima kasih secara formal maupun informal

b. Lingkungan Kerja Karyawan (X₂)

Lingkungan kerja karyawan adalah segala sesuatu yang berada di dalam ruang kerja di sekitar pekerja dan dapat berpengaruh terhadap pekerjaannya. Berikut indikator dan item nya:

1) Lingkungan kerja fisik:

- a) Tata letak ruang tempat bekerja yang nyaman
- b) Penerangan yang memadai
- c) Pemilihan warna yang menyenangkan
- d) Kelancaran sirkulasi udara
- e) Peralatan kerja yang menimbulkan suara bising
- f) Aroma/bau-bauan yang membuat betah berada dalam ruang kerja.

2) Lingkungan kerja non fisik:

- a) Kejelasan mengenai tanggung jawab serta keberadaan mekanisme pelaksanaan tugas
- b) Penetapan kegiatan-kegiatan kerja seorang individu atau kelompok karyawan secara organisasional
- c) Jalinan komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan
- d) Karyawan saling membantu dalam melaksanakan pekerjaan
- e) Adanya kebebasan mengemukakan pendapat.

c. Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Kepuasan kerja karyawan adalah sikap karyawan terhadap hal-hal yang berkaitan pekerjaan yang mencerminkan hasil kerja. Berikut indikator dan itemnya:

- 1) Kepuasan terhadap pekerjaan
 - a) Karyawan memiliki minat terhadap pekerjaannya
 - b) Pandangan terhadap pekerjaan yang menyenangkan
 - c) Karyawan merasa memiliki kesempatan untuk berkembang
 - d) Tanggung jawab terhadap beban kerja.
- 2) Kepuasan kepada sistem penghargaan
 - a) Gaji dan tunjangan sesuai dengan porsinya
 - b) Perbandingan gaji yang diterima dengan rekan kerja
 - c) Promosi sesuai dengan kemampuan
 - d) Promosi memberikan motivasi kepada karyawan untuk berkembang lebih baik.
- 3) Kepuasan terhadap aspek kondisi kerja
 - a) Perhatian perusahaan terhadap keselamatan kerja
 - b) Pemberian fasilitas penunjang
 - c) Kesempatan bekerja kelompok
 - d) Cara teman kerja bekerjasama dalam tim.

Tabel 2
Konsep, Variabel, Indikator dan Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kompensasi	Kompensasi Karyawan	1. Finansial	<ul style="list-style-type: none"> a. Gaji sesuai pekerjaan b. Bonus sesuai kesepakatan c. Insentif sesuai beban kerja.
		2. Non Finansial	<ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan atasan dengan bawahan yang baik b. Pemberian tugas yang menarik c. Kesempatan promosi d. Ucapan terima kasih secara formal maupun informal.
Lingkungan	Lingkungan Kerja Karyawan	1. Lingkungan Kerja Fisik	<ul style="list-style-type: none"> a. Tata letak ruang tempat bekerja yang nyaman b. Penerangan yang memadai c. Pemilihan warna yang menyenangkan d. Kelancaran sirkulasi udara e. Peralatan kerja yang menimbulkan suara bising f. Aroma/bau-bauan yang membuat betah berada dalam ruang kerja.

		<p>g. Lingkungan Kerja Non Fisik</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan mengenai tanggung jawab serta keberadaan mekanisme pelaksanaan tugas b. Penetapan kegiatan-kegiatan kerja seorang individu atau kelompok karyawan secara organisasional c. Jalinan komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan d. Karyawan saling membantu dalam melaksanakan pekerjaan. e. Adanya kebebasan mengemukakan pendapat
<p>Kepuasan Kerja</p>	<p>Kepuasan Kerja Karyawan</p>	<p>1. Kepuasan terhadap Pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Karyawan memiliki minat terhadap pekerjaannya b. Pandangan terhadap pekerjaan yang menyenangkan c. Karyawan merasa memiliki kesempatan untuk berkembang d. Tanggung jawab terhadap beban kerja



		<p>2. Kepuasan Kepada Sistem Penghargaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Gaji dan tunjangan sesuai dengan porsinya b. Perbandingan gaji yang diterima dengan rekan kerja c. Promosi sesuai dengan kemampuan d. Promosi memberikan motivasi kepada karyawan untuk berkembang lebih baik
		<p>3. Kepuasan Aspek Kondisi Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Perhatian perusahaan terhadap keselamatan kerja b. Pemberian fasilitas penunjang c. Kesempatan bekerja kelompok d. Cara teman kerja bekerjasama dalam tim.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Sugiyono (2009:93), menjelaskan Skala Likert digunakan untuk mengukur setiap sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik, yang selanjutnya

disebut variabel penelitian. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik total dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini akan diberikan bobot pada setiap jawaban yang merupakan reaksi individu terhadap sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan yang diajukan. Pembobotan disini adalah proses pemberian nilai angka pada setiap jawaban dari satu pertanyaan atau pernyataan, secara garis besar dapat dijelaskan pada tabel di halaman berikut ini :

Tabel 3
Skala Pengukuran

Jawaban Responden	Skor
sangat setuju/ sangat sesuai/ sangat mengetahui/ sangat menyenangkan/ sangat baik/sangat mendukung/ sangat puas	5
setuju/ sesuai/ mengetahui/ menyenangkan/ baik/ mendukung/ puas	4
cukup setuju/ cukup sesuai/ cukup mengetahui/ cukup menyenangkan/ cukup baik/ cukup mendukung/ cukup puas	3
tidak setuju/ tidak sesuai/ tidak mengetahui/ tidak menyenangkan/ tidak baik/ tidak mendukung/ tidak puas	2
sangat tidak setuju/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak mengetahui/ sangat tidak menyenangkan/ sangat tidak baik/ sangat tidak mendukung/ sangat tidak puas	1

(Sumber : Sugiyono, 2009:94)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Indosat Tbk. *Sales Area* Kediri. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui jumlah seluruh karyawan pada PT. Indosat ,Tbk. *Sales Area* Kediri adalah sebanyak 50 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan sampel ini sangat penting karena mewakili populasi penelitian. Sugiyono (2009:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan kaharakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling non probabilitas yaitu teknik sampling sensus atau jenuh.

Menurut Arikunto (2006:134) mengatakan bahwa apabila sumber/subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah sumbernya besar dapat diambil antara 10%-15% atau lebih jadi, dalam penelitian ini termasuk penelitian populasi karena seluruh populasi diambil semua sebagai

penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 50 orang karyawan PT. Indosat ,Tbk. *Sales Area* Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data dalam penelitian dalam skripsi ini adalah:

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan secara langsung data di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dirancang sesuai dengan variabel, indikator serta item-item yang telah dibuat terlebih dahulu yang berkaitan dengan kompensasi karyawan, lingkungan kerja karyawan serta kepuasan kerja responden yang telah dipilih. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner pada seluruh karyawan PT. Indosat ,Tbk. *Sales Area* Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber data yang telah ada secara resmi dalam bentuk dokumen-dokumen. Data ini diperlukan dalam penelitian seperti gambaran umum perusahaan yang menyangkut lokasi perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah karyawan dan lain-lain, dalam hal ini pada PT. Indosat ,Tbk. *Sales Area* Kediri.

2. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan usaha secara operasional dalam melaksanakan penelitian yang dapat memberikan pengaruh positif bagi pelaksanaan analisa dan interpretasi data. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan cara-cara sebagai berikut :

a. Kuesioner.

Kuesioner adalah cara memperoleh data dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Data yang diperoleh dari pengedaran kuesioner adalah :

- a. Identitas responden
- b. Tanggapan atau jawaban-jawaban responden dan item-item yang diajukan dalam bentuk pertanyaan.

3. Instrumen Penelitian

Arikunto (2002:149) menyebutkan bahwa instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (*angket*). Dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab yang selanjutnya pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Benar tidaknya data juga tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti dan hasil penelitian dikatakan reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

1. Validitas

Sugiyono (2009:121) mengatakan bahwa hasil penelitian dikatakan *valid*, apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut adalah *valid*. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang *valid* dan *reliable* dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi *valid* dan juga *reliable*. Sugiyono (2008:248), menjelaskan bahwa pada suatu penelitian, uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan kesahihan suatu instrumen kuesioner, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi
 X = skor item X
 Y = skor item Y
 n = banyaknya sampel dalam penelitian

Tingkat validitas diperoleh dengan membandingkan nilai r hitung dengan probabilitas. Bila probabilitas $\leq 0,05$ (5%), maka item-item dalam setiap variabel tersebut dinyatakan *valid* dan sebaliknya dinyatakan tidak *valid*. Pengujian validitas item masing-masing variabel pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.

2. Reliabilitas

Sugiyono (2009:121) mengatakan bahwa reliabilitas adalah instrumen yang *reliable*, berarti bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Arikunto (2002:171-172), bahwa untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_n = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
 σ_b^2 = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Suatu instrument reliabel jika memiliki nilai *alpha croncbach's* $> 0,60$ (Arikunto, 2002:171-172). Setelah dilakukan pengujian terhadap data maka dapat diketahui bahwa data yang diperoleh adalah valid dan reliabel sehingga proses analisis berikutnya dapat dilanjutkan.

Setelah dilakukan pengujian (lampiran 2) terhadap data maka dapat diketahui bahwa data yang diperoleh adalah valid dan reliabel seperti disajikan pada tabel halaman berikut ini:



Tabel 4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Validitas		Keputusan	Koef. Alpha Cronbach
		Korelasi	Sig. r		
X ₁	X _{1.1.1}	0,841	0,000	Valid	0,894 (Reliabel)
	X _{1.1.2}	0,833	0,000	Valid	
	X _{1.1.3}	0,878	0,000	Valid	
	X _{1.2.1}	0,758	0,000	Valid	
	X _{1.2.2}	0,892	0,000	Valid	
	X _{1.2.3}	0,808	0,000	Valid	
	X _{1.2.4}	0,368	0,009	Valid	
X ₂	X _{2.1.1}	0,692	0,000	Valid	0,928 (Reliabel)
	X _{2.1.2}	0,739	0,000	Valid	
	X _{2.1.3}	0,625	0,000	Valid	
	X _{2.1.4}	0,827	0,000	Valid	
	X _{2.1.5}	0,701	0,000	Valid	
	X _{2.1.6}	0,866	0,000	Valid	
	X _{2.2.1}	0,788	0,000	Valid	
	X _{2.2.2}	0,783	0,000	Valid	
	X _{2.2.3}	0,699	0,000	Valid	
	X _{2.2.4}	0,847	0,000	Valid	
X _{2.2.5}	0,818	0,000	Valid		
Y	Y _{.1.1}	0,712	0,000	Valid	0,943 (Reliabel)
	Y _{.1.2}	0,708	0,000	Valid	
	Y _{.1.3}	0,839	0,000	Valid	
	Y _{.1.4}	0,665	0,000	Valid	
	Y _{.2.1}	0,839	0,000	Valid	
	Y _{.2.2}	0,719	0,000	Valid	
	Y _{.2.3}	0,890	0,000	Valid	
	Y _{.2.4}	0,794	0,000	Valid	
	Y _{.3.1}	0,864	0,000	Valid	
	Y _{.3.2}	0,822	0,000	Valid	
	Y _{.3.3}	0,810	0,000	Valid	
	Y _{.3.4}	0,711	0,000	Valid	

Sumber: Data diolah (2011)

Keterangan :

X_{1.1.1} : Gaji

X_{1.1.2} : Bonus

X_{1.1.3} : Insentif

- X_{1.2.1} : Hubungan atasan dengan bawahan
- X_{1.2.2} : Pemberian tugas yang menarik
- X_{1.2.3} : Promosi
- X_{1.2.4} : Ucapan terima kasih secara formal maupun informal
- X_{2.1.1} : Tata letak ruang tempat bekerja yang nyaman
- X_{2.1.2} : Penerangan yang memadai
- X_{2.1.3} : Pemilihan warna yang menyenangkan
- X_{2.1.4} : Kelancaran sirkulasi udara
- X_{2.1.5} : Peralatan kerja yang tidak menimbulkan suara bising
- X_{2.1.6} : Aroma/bau-bauan yang membuat betah berada dalam ruang kerja.
- X_{2.2.1} : Kejelasan mengenai tanggung jawab serta keberadaan mekanisme pelaksanaan tugas
- X_{2.2.2} : Penetapan kegiatan-kegiatan kerja seorang individu atau kelompok karyawan secara organisasional
- X_{2.2.3} : Jalinan komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan
- X_{2.2.4} : Karyawan saling membantu dalam melaksanakan pekerjaan
- X_{2.2.5} : Adanya kebebasan mengemukakan pendapat.
- Y_{.1.1} : Karyawan memiliki minat terhadap pekerjaannya
- Y_{.1.2} : Pandangan terhadap pekerjaan yang menyenangkan
- Y_{.1.3} : Karyawan merasa memiliki kesempatan untuk berkembang
- Y_{.1.4} : Tanggung jawab terhadap beban kerja.
- Y_{.2.1} : Gaji dan tunjangan sesuai dengan porsinya
- Y_{.2.2} : Perbandingan gaji yang diterima dengan rekan kerja
- Y_{.2.3} : Promosi sesuai dengan kemampuan
- Y_{.2.4} : Promosi memberikan motivasi kepada karyawan untuk berkembang lebih baik.
- Y_{.3.1} : Perhatian perusahaan terhadap keselamatan kerja
- Y_{.3.2} : Pemberian fasilitas penunjang
- Y_{.3.3} : Kesempatan bekerja kelompok
- Y_{.3.4} : Cara teman kerja bekerjasama dalam tim.

Berdasarkan dari data di atas menunjukkan semua item pertanyaan mempunyai nilai sig. r kurang dari 0,05, sehingga tidak ada item instrumen yang harus dikeluarkan dari pengujian. Sedangkan untuk reliabilitas menunjukkan bahwa semua item yang diuji menghasilkan nilai yang reliabel, dan dapat diterima sebagai ukuran variabel. Berdasarkan tabel diatas, semua nilai *Alpha*

Cronbach lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran yang digunakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner selanjutnya diolah dan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data yang ada. Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2009:147) mengatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari pengaruh hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif berisi distribusi item dari masing-masing variabel. Data yang telah dikelompokkan selanjutnya diedit dan ditabulasikan ke dalam tabel. Setelah itu dilakukan pembahasan secara deskriptif. Ukuran deskriptifnya adalah pemberian angka, baik dalam responden maupun dalam angka persentase.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk memperoleh nilai a , b_1 , b_2 , digunakan persamaan menurut Sugiyono (2008:213), sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$a = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = variabel kepuasan kerja
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- X₁ = variabel kompensasi karyawan
- X₂ = variabel lingkungan kerja.

Pengujian dilaksanakan pada $\alpha = 0,05$ dengan cara menilai probabilitas dari hasil olahan *SPSS for windows* versi 16. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan alternatif yang didasarkan pada probabilitas di bawah 5% ($P < 0,05$), yaitu:

- a) Jika probabilitas terhitung $P < 0,05$, maka H_0 ditolak / H_a diterima.

b) Jika probabilitas terhitung $P > 0,05$, maka H_0 diterima/ H_a ditolak.

3. Pengujian Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk menguji hipotesis pertama, signifikan atau tidak secara simultan dapat diuji dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2008:266):

$$F = \frac{R^2(N-k-1)}{k(1-R^2)} \text{ atau } F_o = \frac{R^2(\sum y^2)}{\frac{(1-R^2)(\sum y^2)}{N-k-1}}$$

Keterangan:

F = harga F sebagai uji keberatan regresi

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas F hitung, nilai $p \leq 0,05$, maka hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat. Untuk dapat menolak Hipotesis, pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas F hitung.

- b) Jika $p \geq 0,05$, maka Hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Bila ditolak berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel (X_1 dan X_2) secara parsial atau untuk mengetahui pengaruh yang paling signifikan diantara variabel kompensasi karyawan dan lingkungan kerja karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Indosat ,Tbk. *Sales Area* Kediri. Menurut Hasan (2008:108), rumus yang digunakan untuk menghitung uji t adalah:

$$t_o = \frac{b_1 - B_1}{S_b} \quad i = 1, 2, 3, \dots$$

Keterangan:

- t_o : t hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel
 b : koefisien regresi $1,2,3$
 S_b : simpangan baku koefisien regresi b , jika terdapat variabel 2 variabel bebas, maka terdapat S_{b1} dan S_{b2}

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas t hitung $p \leq 0,05$ maka Hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hipotesis alternatif diterima berarti variabel bebas yang diuji mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b) Jika probabilitas t hitung $p \geq 0,05$, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, berarti 2 variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

4. Uji Asumsi

Untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dihasilkan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), artinya koefisien regresi pada persamaan regresi yang ditemukan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang berarti, maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinieritas, heterokedastisitas, dan normalitas.

a. Multikolinieritas

Pada hakekatnya multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana antara *independent variabel* dalam satu persamaan regresi tidak saling bebas secara sempurna. Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara semua variabel yang terdapat dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari beberapa kondisi yang harus dipenuhi sebagai berikut (Gozali,2001:56):

- 1) Multikolinieritas terjadi bila nilai VIF (*varian inflating factor*) lebih besar dari 10.

2) Multikolinearitas terjadi bila nilai *tolerance* yang diperoleh dari hasil perhitungan kurang dari 0,1.

b. Heterokedastisitas

“Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi yang ditemukan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain” (Gozali, 2001:70). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada model regresi menurut Gozali (2001:70) adalah:

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat dan tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*.

Pengertian di atas menjelaskan bahwa jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit atau membentuk bentuk yang lain), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak”(Gozali, 2001:76). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.